BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas secara ringkas mengenai simpulan dari penelitian dan juga saran yang diperuntukkan kepada peneliti dan pembaca.

5.1 Simpulan

Penulis Mengambil simpulan dari pembahasan dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Penulis dapat menyimpulkan bahwa di dalam novel yang dipilih, yaitu *Extremely Loud & Incredibly Close*, terdapat enam kategori gangguan kecemasan yang dialami oleh tokoh Oskar, seperti gangguan fobia (fobia spesifik dan sosial), gangguan panik, gangguan kecemasan menyeluruh, gangguan obsesif-kompulsif, gangguan stres pasca trauma, dan gangguan kecemasan akut.

Adapun faktor penyebab gangguan kecemasan yang muncul pada tokoh Oskar dipicu oleh kematian ayahnya dan rasa bersalahnya karena dia tidak berani mengangkat telepon dari ayahnya. Dia merupakan seorang anak yang susah bergaul dengan teman sebayanya, dan satu-satunya teman yang paling dekat dengannya adalah ayahnya sendiri, yakni Thomas Schell. Setelah ayahnya meninggal dia selalu merasa cemas, dan untuk mengatasi gangguan kecemasan yang dialaminya tersebut, tokoh Oskar melakukan tindakan berupa pencarian lubang kunci dari kunci yang dia temukan dari vas milik mendiang ayahnya. Dalam pencariannya tersebut dia juga menggunakan tamborin yang digunakannya

untuk mengatasi gangguan kecemasan yang akan muncul ketika melakukan pencarian. Gangguan kecemasan tersebut sering muncul karena disebabkan oleh *conscious ego*, *personal unconscious,* dan *collective unconscious* yang terdapat dalam dirinya.

Semua jenis gangguan kecemasan yang dialami Oskar tersebut muncul ketika dalam pencariannya dia sering menemui seseorang, barang, dan sesuatu yang mengingatkannya akan penyebab tragedi kematian ayahnya. Oskar selalu berusaha untuk menghindari hal tersebut, namun terkadang dia pun dengan terpaksa harus merasakan ketakutannya dengan tujuan untuk menguak rahasia di balik kunci tersebut. Namun, pada akhirnya semua gangguan kecemasan yang dia miliki setahap demi setahap terkalahkan oleh obsesinya untuk mencari lubang kunci. Pencariannya ini berujung pada kejujuran yang membawanya pada penerimaan.

5.2 Saran

Saran yang penulis berikan untuk penelitian selanjutnya adalah menganalisis dengan menggunakan formula detektif. Dalam cerita tersebut selain terdapat gejala kecemasan yang dominan, juga terdapat bagaimana cara Oskar untuk melakukan pencarian lubang kunci. Hal ini menarik apabila diteliti dengan metode struktural untuk melihat formula detektif digunakan dalam novel tersebut.